

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian langsung dengan membagikan angket sebanyak 56 responden UMKM yang menyuplay digaleri PLUT KUMKM Tulungagung. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi SPSS 16, maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan :

#### **A. Pengaruh Penyertaan Modal terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Dari pengujian variabel  $X_1$  (penyertaan modal) secara parsial mendapatkan hasil bahwa pada variabel  $X_1$  (penyertaan modal) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Artinya modal yang di dapat dari pihak lain tidak menjamin dapat mempegaruhi peningkatan pendapatan suatu UMKM. Hasil penelitian ini tidak mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Septivani, pada penelitian Septivani penyertaan modal secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, dimana semakin banyak penyertaan modal yang didapatkan semakin meningkatnya usaha tersebut.<sup>67</sup> Penelitian ini mendukung teori yang mengemukakan bahwa penyertaan modal adalah bentuk investasi pemerintah pada badan usaha dengan mendapatkan hak kepemilikan. Penyertaan modal

---

<sup>67</sup> Ibid, Astrid Septivani, *Pengaruh penyertaan modal terhadap peningkatan pendapatan pada Badan Usaha Milik Negara*

secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang memiliki usaha yang baru berjalan atau yang telah berjalan.<sup>68</sup>

Dari hasil penelitian lapangan mendapati beberapa faktor yang menjadi tidak signifikannya pengaruh penyertaan modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM yaitu, sebagian pelaku usaha keberatan dengan agunan (jaminan) yang sesuai dengan kriteria peminjaman modal dalam jumlah yang cukup besar pada pihak lain, hal ini dikarenakan pelaku usaha tidak banyak mempunyai kepemilikan harta bernilai besar yang dapat dijadikan agunan dan sebagian lagi pelaku usaha menggunakan modal dari diri sendiri yang mana menurut mereka merintis usaha dari nol dengan modal yang sebelumnya telah dimiliki sendiri akan mendapatkan *income* yang lebih banyak dari pada harus meminjam pada pihak lain.

#### **B. Pengaruh Skala Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Dari pengujian variabel  $X_2$  (skala usaha) secara parsial mendapatkan hasil bahwa variabel  $X_2$  (skala usaha) berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang artinya semakin meningkatnya skala usaha suatu UMKM maka semakin meningkat juga pendapatan UMKM walaupun sedang berada di masa pandemi covid-19. Pelaku UMKM yang telah memiliki skala usaha yang layak akan meningkatkan perekonomian

---

<sup>68</sup> Ibid, Rachmat, *Akuntansi Pemerintahan hal 317*

rumah tangga sehingga pelaku UMKM tersebut tidak mengalami kesenjangan sosial ekonomi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Fajri, berdasarkan hasil penelitiannya membuktikan bahwa skala usaha secara parsial mempengaruhi pendapatan usaha peternakan, yang mana semakin besar skala usaha pelaku UMKM semakin banyak pula pendapatan yang akan diperoleh.<sup>69</sup> Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa skala usaha merupakan kemampuan suatu pelaku usaha dalam mengembangkan atau mengelola usahanya dengan memperhatikan berapa banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan perusahaan dalam satu periode.<sup>70</sup>

Terbukti bahwa pada pelaku usaha yang bekerja sama dengan PLUT KUMKM skala usahanya tidak pernah menjadi buruk walaupun ada yang masih menetap pada suatu titik tertentu namun seiring berjalannya waktu ketika adanya pandemi ini masih tetap berjalan seperti ketika keadaan normal. Hal ini dibuktikan dari hasil angket atau kuesioner yang telah peneliti olah dimana dari hasil kuesioner atau angket tersebut terlihat banyak pernyataan yang mendapatkan hasil sesuai ekspektasi peneliti dan sebagian besar responden menjawab pernyataan dengan jawaban yang positif.

---

<sup>69</sup> Ibid, Nur Fajri, *Pengaruh skala usaha sapi perah dan curahan tenaga kerja terhadap pendapatan peternak*

<sup>70</sup> Ibid, Siti fithorah dan Ari Pranaditya, jurnal akuntansi.

**C. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Dari pengujian variabel  $X_3$  (jumlah tenaga kerja) secara parsial mendapatkan hasil bahwa variabel  $X_3$  (jumlah tenaga kerja) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Artinya pelaku UMKM yang mempunyai tenaga kerja banyak maupun sedikit tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM, karena pada umumnya UMKM yang diteliti mayoritas masih berkapasitas mikro kecil. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfan Tripurwanta, pada penelitiannya jumlah tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dimana semakin banyak jumlah tenaga kerja semakin banyak pendapatan yang diperoleh.<sup>71</sup>

Penelitian ini mendukung teori yang mengungkapkan bahwa individu yang telah menwarkan keterampilan untuk memproduksi barang atau jasa agar suatu usaha dapat meraih keuntungan. Jadi semakin banyaknya tenaga kerja yang dipekerjakan semakin banyak juga keuntungan yang di dapat, karena bisa memenuhi permintaan konsumen. Apalagi tenaga kerja yang dipekerjakan telah mempunyai ahli dalam bidang yang dibutuhkan UMKM tersebut, maka akan semakin cepat beradaptasi dengan pekerjaan hal ini dapat meningkatkan pendapatan UMKM.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Ibid., Irfan Tripurwanta, *Pengaruh Investasi, Inflasi, jumlah tenaga kerja, nilai ekspor dan jumlah pengguna internet terhadap pendapatan*

<sup>72</sup> Ibid., Murti Sumarni & John Suprihanto, *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*, hal 5

Di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor yang menyebabkan jumlah tenaga kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM yaitu, tidak banyak tenaga kerja yang dipekerjakan dengan alasan semakin banyak nya tenaga kerja yang dipekerjakan pelaku usaha khawatir tidak bisa memberi gaji para tenaga kerjanya pada musim pandemi ini akhirnya pelaku usaha sebagian besar ada yang menjalankan usaha nya dengan ditenaga kerjai keluarganya sendiri dan faktor lain yaitu ada beberapa tenaga kerja yang resign karena gaji dengan pekerjaannya tidak seimbang. Hal ini dapat menghambat proses produksi suatu pelaku usaha yang semulanya tenaga kerja yang dipekerjakan telah ahli dalam bidangnya kemudian *resign* yang berdampak pada pendapatan UMKM menjadi turun bukan malah meningkat, karena harus merekrut karyawan baru yang perlu diberi arahan mulai dari nol. Kegiatan ini sangat menghambat proses produksi yang mana biasanya bisa dikatakan dapat memproduksi 100 buah kerajinan dengan tenaga kerja yang sudah ahli, ketika merekrut tenaga kerja baru pelaku usaha hanya bisa memproduksi 50 buah karena harus memberi arahan tenaga kerja yang baru.

#### **D. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Dari pengujian variabel  $X_4$  (penerapan teknologi informasi) secara parsial mendapatkan hasil bahwa variabel  $X_4$  (penerapan teknologi informasi) berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang artinya semakin pelaku UMKM konsisten menerapkan teknologi informasi yang terbaru untuk meningkatkan pendapatan UMKM, maka semakin besar pula peluang UMKM menjadi UMKM yang maju dan hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para pelaku UMKM pada masa pandemi ini.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten yang dilakukan oleh Raihan, pada penelitiannya penerapan teknologi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan melalui hasil produksi yang dicapai.<sup>73</sup> Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa teknologi informasi adalah sebuah studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi yang berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak.<sup>74</sup> Pelaku usaha yang telah menerapkan teknologi informasi sesuai prosedur yang dibutuhkan untuk usahanya dapat secara cepat memenuhi permintaan konsumen. Terpenuhnya permintaan konsumen akan berdampak bagus untuk

---

<sup>73</sup> Raihan, *Pengaruh Penerapan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sayur Mayur: studi kasus di Kecamatan Pacet Wilayah Cipanas Kabupaten Jawa Barat*. Perpustakaan Universitas Indonesia: Tesis

<sup>74</sup> Ibid, Tri Rachmadi "Pengantar Teknologi Informasi" hal 5

UMKM tersebut. Hal tersebut bisa menarik pelanggan yang lainnya. Apalagi persaingan dalam dunia ekonomi sangat pesat sehingga para pelaku UMKM harus pintar-pintar memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mempercepat perkembangan suatu usaha yang sedang dijalankan.

Terbukti bahwa pelaku UMKM yang bekerja sama dengan PLUT KUMKM penerapan teknologi informasinya tergolong cukup tinggi hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner atau angket yang telah di sebar dan menghasilkan olahan data yang terlihat banyak pernyataan mendapatkan jawaban yang baik yang mana sebagian besar responden menjawab jawaban positif.

**E. Pengaruh Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Dari pengujian variabel secara simultan mendapatkan hasil bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM studi pada PLUT KUMKM Tulungagung diterima ditolak. Dan menerima  $H_5$  yang menyatakan bahwa penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM studi pada PLUT KUMKM Tulungagung.

Berdasarkan hasil pengolahan data mendapatkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  atau dengan kata lain penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM studi pada PLUT KUMKM.

Variabel penyertaan modal dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Variabel skala usaha dan penerapan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Namun, variabel penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM jika dilakukan secara bersamaan dan dalam waktu yang sama. Karena ke empat variabel tersebut akan saling melengkapi jika dilakukan dalam waktu yang sama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan UMKM dapat meningkatkan konsumsi dan penunjang meningkatnya pendapatan yaitu penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi. pernyataan ini didukung dengan teori peningkatan pendapatan merupakan manfaat ekonomi dari adanya aktivitas konsumsi. Jika pendapatan bertambah maka barang yang dikonsumsi akan bertambah.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Ibid., Soekartawi, *Faktor-faktor produksi*. hal.132